BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Seiring perkembangannya, kebutuhan penyediaan informasi semakin meningkat pesat, berbagai sarana dibutuhkan untuk mendapatkan informasi yang tepat, akurat, dan dapat diperoleh dalam waktu yang relatif singkat agar dapat dengan cepat informasi tersebut dapat diolah oleh orang-orang yang berhak dan bertanggung jawab atas informasi tersebut. Namun peranan teknologi informasi disini tidak hanya sebatas dalam memberikan informasi yang tepat, akurat dan dalam waktu yang singkat tetapi juga berperan mempercepat dalam efisiensi waktu dan tenaga manusia untuk melakukan sebuah pekerjaan sehingga peranan teknologi informasi sangat diperlukan diberbagai bidang industry atau perusahaan - perusahaan baik negeri maupun swasta.

BPJS Ketenagakerjaan (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan) merupakan program publik yang memberikan perlindungan bagi tenaga kerja untuk mengatasi risiko sosial ekonomi tertentu dan penyelenggaraan nya menggunakan mekanisme asuransi sosial. Sebagai Lembaga Negara yang bergerak dalam bidang asuransi sosial BPJS Ketenagakerjaan yang dahulu bernama PT Jamsostek (Persero) merupakan pelaksana undang-undang jaminan sosial tenaga kerja. BPJS Ketenagakerjaan sebelumnya bernama Jamsostek (jaminan sosial tenaga kerja), yang dikelola oleh PT. Jamsostek (Persero), namun sesuai UU

No. 24 Tahun 2011 tentang BPJS, PT. Jamsostek berubah menjadi BPJS Ketenagakerjaan sejak tanggal 1 Januari 2014. BPJS Kesehatan dahulu bernama Askes bersama BPJS Ketenagakerjaan merupakan program pemerintah dalam kesatuan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang diresmikan pada tanggal 31 Desember 2013. Untuk BPJS Kesehatan mulai beroperasi sejak tanggal 1 Januari 2014, sedangkan BPJS Ketenagakerjaan mulai beroperasi sejak 1 Juli 2014.

BPJS KETENAGAKERJAAN mempunyai banyak kantor cabang di kota-kota besar dan penulis melakukan penelitian di Kantor Cabang Bandung 1. Di kantor cabang ini ada suatu prosedur manual untuk melakukan pengambilan formulir dan ATK, yaitu dengan cara mengisi sebuah buku pengambilan barang di bagian umum lalu mengambil barang yang di butuhkan entah itu formulir maupun ATK. Dengan prosedur yang manual seperti itu timbul masalah seperti sering terjadinya hilang kertas karena tak sempat menulis, stok di gudang tak di ketahui sebelum benar-benar habis. Masalah ini mengakibatkan terganggunya kegiatan di bagian yang sangat membutuhkan formulir maupun ATK. Formulir pengadaannya membutuhkan waktu yang relatif lama.

Solusi yang di usulkan untuk membantu masalah yang ada adalah dengan membanguan suatu sistem informasi persediaan yang bisa di gunakan untuk menggantikan buku catatan pengeluaran barang. Dengan apa yang di jelaskan tadi penulis mengambil judul **“SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN FORMULIR DAN ATK DI BPJS KETENAGAKERJAAN KANTOR CABANG BANDUNG 1”.**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan diatas, maka dapat diidentifikasikan dan dirumuskan masalah-masalah yang ada, diantaranya :

1.2.1 Identifikasi masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat di identifikasi sebagai berikut :

a. Di sistem yang berjalan sering terjadi kesalahan pencatatan karena pihak lain yang bisa saja mengatasnamakan karyawan tetap untuk mengambil barang.
b. Transaksi Pengambilan barang masih menggunakan buku catatan (manual), sehingga bisa terjadi kesalahan pencatatan juga bukunya bisa saja hilang dan pembuatan laporan akan terhambat.
c. Lamanya waktu yang dibutuhkan untuk memesan ketika persedian habis mendadak terutama formulir yang cepat sekali habisnya.
d. Belum efektifnya dalam pembuatan laporan, karena data yang ada hanya di buku yang bisa saja tak sesuai data sebenarnya.

1.2.2 Rumusan masalah

Adapun rumusan yang penulis tentukan yaitu :

1. Bagaimana sistem yang berjalan di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Bandung 1
2. Bagaimana peracangan solusi untuk mengatasi permasalahan di sistem yang berjalan di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Bandung 1

3. Bagaimana pengujian sistem baru yang di usulkan di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Bandung 1
4. Bagaimana Implementasi dapat di jalankan dengan baik dan memiliki solusi yang tepat guna.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Pada penelitian ini penulis memiliki maksud dan tujuan tujuan tertentu agar penelitian ini bisa terarah.

1.3.1 Maksud penelitian

Maksud pembuatan laporan ini adalah untuk membangun sistem informasi Persediaan formulir dan ATK Di BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Bandung 1 untuk dapat mengelola gudang dan persedian alat tulis dan meminimalisir kehilangan dan dan bisa meong update stok yang tersedia juga memberikan peringatan jika ada barang yang sangat di butuhkan sebelum habis.

1.3.2 Tujuan penelitian

Tujuan penulis melakukan penelitian adalah :

1. Mengetahui sistem yang berjalan di BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Bandung 1
2. Membangun Sistem Informasi Persediaan formulir dan ATK di BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Bandung 1
3. Menguji sistem baru yang di ususlkan di BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Bandung 1
4. Mengimplementasikan Sistem Informasi persedian formulir dan ATK di BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Bandung 1

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini terbagi menjadi 2 yaitu kegunaan praktis meliputi ilmu pengetahuan, penulis, serta peneliti lain dan kegunaan akademis meliputi Divisi Umum dan SDM pada perusahaan yang diteliti. Penelitian yang telah dilakukan ini diharapkan bisa bermanfaat bagi pembaca.

1.4.1 Kegunaan praktis

Hasil penelitian dan pembuatan sistem informasi ini diharapkan dapat membantu pengolahan data dan mempermudah pekerjaan di BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Bandung 1.

1.4.2 Kegunaan akademis

1. Bagi Penulis

   Menambah pengetahuan mengenai perancangan sistem informasi dan menuangkan ide – ide guna mempermudah pekerjaaan suatu bidang usaha, khususnya dalam bidang pengelelolaan persediaan barang.

2. Bagi Peneliti Lain

   Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang akan mengambil tugas akhir atau skripsi dengan tema yang sama dan memberikan wawasan ilmu pengetahuan.

1.5 Batasan Masalah

1. Sistem informasi ini hanya di akses oleh Bagian Umum dan SDM sebagai Admin dan pegawai di semua bagian sebagai User.

2. Pembelian ATK dilakukan secara langsung tanpa malakukan pemesanan terlebih dahulu, sementara untuk formulir dilakukan pemesanan terlebih dahulu kepada supplier.
3. Sistem yang penulis buat hanya dapat menginput data barang keluar, data barang masuk, dan laporan tidak sampai ke pemesanan barang.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian di lakukan di BPJS KETENAGAKERJAAN KANTOR CABANG BANDUNG 1 Jl. P Hasan Mustofa No. 39 Bandung 40124 Telp. (022) 7200610, 7102732 Fax. (022) 7200609. Penelitian ini berlangsung selama 4 bulan dari bulan Maret hingga bulan Juni.

Tabel 1.1. Jadwal dan Waktu Penelitian

No	Nama Kegiatan	2015															
		April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Identifikasi Kebutuhan		■	■	■												
2	Membuat Prototype			■	■	■	■										
3	Menguji Prototype						■	■	■	■	■						
4	Memperbaiki Prototype								■	■	■	■	■				
5	Mengembangkan versi produk												■	■	■		

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan laporan skripsi ini, penulis membagi bahasan dalam bentuk bab, pemaparannya adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, identifikasi masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan masalah, lokasi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori-terori pendukung yang berhubungan dengan pembangunan sistem yang berguna dalam proses analisa permasalahan.

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan gambaran dan sejarah Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan Kantor Cabang Bandung I, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi, deskripsi tugas, dan metode penelitian yang dilakukan oleh penulis, deskripsi sistem yang berjalan dan Analisis Sistem yang berjalan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan perancangan sistem yang di usulkan percancangan antar muka, implementasi dan pengujian

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan yang berkaitan dengan analisa dan implementasi sistem berdasarkan yang telah di uraikan pada bab-bab sebelumnya.